

PENTINGNYA STRATEGI PEMBELAJARAN YANG TEPAT BAGI SISWA

Maulana Akbar Sanjani

Dosen Prodi Administrasi Pendidikan STKIP Budidaya Binjai

ABSTRAK

Proses pembelajaran di sekolah merupakan inti dari kegiatan disekolah. Pembelajaran harus terencana, tertata agar berjalan secara efektif dan efisien. Anak didik yang berperan sebagai si belajar tidak dengan mudah menerima materi pelajaran secara keseluruhan. Maka dari itu, guru harus mempunyai strategi untuk mengatasi dan menyalurkan materi pada suatu kelas. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sedikit banyak memberikan dampak pada proses pembelajaran. Dampak ini diharapkan dapat memberi hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang terpilih hendaknya dipertimbangkan dengan baik. Karena strategi pembelajaran harus lentur sesuai dengan kebutuhan kelas dan materi yang sedang disampaikan oleh guru. Menguasai berbagai strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Strategi, Pembelajaran, Siswa*

PENDAHULUAN

Ada banyak kendala yang bisa saja terjadi dalam proses pembelajaran. Setiap anak adalah unik, memiliki kelebihan, kelemahan dan bakat masing-masing. Materi pelajaran yang terlalu sulit juga bisa menjadi kendala. Diluar itu, kendala yang datang dari dalam diri anak sendiri, seperti kurangnya motivasi, latar belakang sosial, keadaan mental juga dapat berpengaruh dan turut berkontribusi menimbulkan kendala dalam proses pembelajaran.

Kendala-kendala itu tidak bisa dihindari, namun bisa diupayakan untuk diminimalisir. Guru sebagai individu yang bertanggung jawab di dalam kelas bisa mengatasi hal itu dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk kelas tertentu. Strategi itu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kelas. Sanjaya (2008:297) mengungkapkan pembelajaran pada dasarnya proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan

efisien. Ini sangat penting untuk dipahami sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya.

Strategi pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara siswa dengan guru dan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru dan siswa mengarahkannya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif dan guru dapat memberikan layanan yang terbaik bagi siswa dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan (Warni, 2016:16).

Strategi pembelajaran harusnya dikuasai oleh setiap guru. Proses pembelajaran harus diatur, direncanakan sedemikian rupa agar juga dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya memberikan kemudahan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, strategi pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi peserta didik sendiri. Ada banyak sekali strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, namun guru harus pandai mempertimbangkan strategi yang akan digunakan tersebut. Adapun beberapa pertimbangan itu adalah:

1. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai
Semakin kompleks tujuan yang ingin dicapai maka semakin rumit juga strategi pembelajaran yang harus dirancang, strategi dirancang tiada lain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan sehubungan dengan tujuan pembelajaran adalah:

- a. Apakah tujuan pembelajaran berkenaan dengan aspek kognitif, afektif atau psikomotorik? Pertanyaan ini mengandung pengertian bahwa setiap jenis tujuan yang dirumuskan akan berimplikasi pada rancangan suatu strategi.
- b. Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah?
- c. Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademis?

2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pelajaran
Apakah materi pelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?

- a. Apakah untuk mempelajari materi pelajaran itu memerlukan prasyarat atau tidak?
- b. Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari hal itu?

3. Pertimbangan dari sudut siswa
Strategi pembelajaran yang kita rancang mestilah sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa. Beberapa pertanyaan rancangan strategi pembelajaran ditinjau dari sudut siswa diantaranya:

- a. Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan siswa?
- b. Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat dan kondisi siswa?
- c. Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar siswa?

4. Pertimbangan-pertimbangan lainnya

Yang dimaksud pertimbangan lainnya adalah pertimbangan ditinjau dari strategi itu sendiri, sebab begitu banyak strategi pembelajaran yang dapat kita pilih untuk pembelajaran siswa. Beberapa pertanyaan yang dapat kita ajukan adalah:

- a. Apakah untuk mencapai tujuan cukup dengan satu strategi saja?
- b. Apakah strategi yang kita tetapkan dianggap satu-satunya strategi yang dapat digunakan?
- c. Apakah strategi itu memiliki nilai efektifitas dan efisiensi? (Sanjaya, 2008:298)

Strategi pembelajaran harus memenuhi segala kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus benar-benar menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa bukan hanya sekedar menggunakan strategi pembelajaran. Diperlukan pertimbangan yang baik sebelum menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

KAJIAN TEORI

Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *“a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal”*. (J.R David dalam Sanjaya (2008:294)). Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian diatas. **Pertama**, strategi pembelajaran merupakan rancangan tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk rancangan penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. **Kedua**, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Strategi menurut kamus *the advanced learner's dictionary of current English by homby*; London Oxford University press, berasal dari bahasa asing, *strategy*, yang berarti seni atau ilmu berperang atau rencana dari angkatan perang yang disusun sedemikian rupa sehingga pertempuran sedapat mungkin berlangsung dalam kondisi yang paling menguntungkan (Latif dkk, 2013:99).

Menurut Tim dosen UMA (2015:11) agar kegiatan belajar disekolah mencapai tujuan secara optimal, maka guru harus menguasai materi pengajaran secara baik, teknik mengajar dan cara mengevaluasi yang baik, memahami prinsip-prinsip belajar, serta mampu memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang memerlukan.

Konsep Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah. Agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan benar, maka perlu pengadministrasian kegiatan-kegiatan belajar-mengajar, yang lazim disebut administrasi kurikulum (Rifa'I dalam Suryosubroto (1997:3).

Menurut Sanjaya (2008:196), Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa. Proses pembelajaran itu merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Minimal setiap guru memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar.

Ada beberapa aktifitas dalam belajar, yaitu:

- a. Mendengarkan
Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar, setiap anak didik yang belajar di

sekolah pasti melakukan aktifitas mendengarkan. Menjadi pendengar yang baik, dituntut dari mereka yang sedang belajar.

- b. Memandang
Memandang adalah mengarahkan penglihatan kesuatu objek. Aktifitas memandang berhubungan erat dengan mata. Dalam pendidikan, aktivitas memandang termasuk ke dalam kategori aktifitas belajar.
- c. Meraba, membau dan mencicipi/mengecap
Aktifitas meraba, membau dan mengecap dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar, tentu saja aktifitasnya harus didasarkan pada satu tujuan.
- d. Menulis atau mencatat
Menulis dan mencatat merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas belajar. Semua orang mempunyai cara tertentu dalam mencatat pelajaran.
- e. Membaca
Aktifitas membaca adalah aktifitas paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau diperguruan tinggi. Tidak hanya membaca buku, tetapi hal-hal lain yang berhubungan dengan kebutuhan studi.
- f. Membuat Ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi
Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembalimateri dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.
- g. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan
Materi non verbal semacam ini sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang relevan
- h. Menyusun paper atau kertas kerja
Dalam penyusunan paper harus metodologis dan sistematis. Metodologis artinya menggunakan metode-metode tertentu dalam penggarapannya. Sedangkan sistematis artinya menggunakan kerangka berpikir yang logis dan kronologis.
- i. Mengingat
Mengingat merupakan gejala psikologis. Ingat adalah kemampuan jiwa

untuk memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali.

- j. Berpikir
Berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya tidaknya menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu.
- k. Latihan dan praktek
Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk latihan, latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan.

PEMBAHASAN

Dalam proses belajar mengajar, strategi tidak kalah pentingnya dibanding dengan komponen pembelajaran yang lain. Rancangan pembelajaran harus jelas dan sesuai dengan materi pelajaran yang sedang disampaikan. Karena tidak semua materi dapat diterima oleh peserta didik dengan mudah.

Menurut Warni (2016:11) keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk memahami tentang filosofis mengajar dan belajar itu sendiri, mengajar tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga mengetahui sejumlah perilaku yang akan menjadi kepemilikan siswa.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat dimaknai bahwa strategi pembelajaran menempati peran yang penting dalam pembelajaran disamping kemahiran guru dalam mengelolanya di dalam kelas. Peran strategi pembelajaran ini terlihat dari keadaan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih terarah, dapat dikatakan peran strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik atau tidak monoton disampaikan satu arah oleh guru
2. Membuat kelas menjadi terarah, dalam artian keputusan-keputusan diambil berdasarkan pertimbangan.
3. Pembelajaran menjadi lebih atraktif dan terencana
4. Siswa tidak mudah bosan

5. Memudahkan guru dalam mentransfer materi ajar.

Strategi pembelajaran mengandung makna multi dimensi dalam arti dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

1. Pada dimensi perancangan, strategi pembelajaran adalah “Pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun dan mengintegrasikan segala cara, sarana dan prasarana, sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran”.
2. Pada dimensi pelaksanaan, strategi pembelajaran diartikan sebagai:
 - a. Keputusan bertindak secara strategi dalam memodifikasi dan menyeleraskan komponen-komponen sistem instruksional yang telah ditetapkan untuk lebih mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.
 - b. Pola umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang menunjuk pada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru-murid dalam peristiwa belajar mengajar.

Pembelajaran yang telah diatur secara strategis lebih teratur. Pembelajaran lebih mungkin melibatkan banyak fasilitas kelas, sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu dengan adanya strategi pembelajaran sumber daya akan dimanfaatkan secara optimal. Tidak memungkinkan semua siswa didalam kelas ikut bergerak aktif dalam pembelajaran. Misalnya dalam sebuah pembelajaran seorang guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif untuk sebuah materi pelajaran dan telah disesuaikan dengan keadaan siswa. Maka, jika guru mengimplementasikan strategi pembelajaran dengan baik, maka pembelajaran akan berjalan lebih aktif. Siswa akan berkelompok menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi. Semua siswa akan ikut aktif berdiskusi bertukar pikiran, menerima pendapat orang lain dan terbiasa dengan diskusi.

Selain itu dengan strategi pembelajaran, guru juga lebih strategis dalam mengambil keputusan-keputusan dengan memanfaatkan semua komponen yang berhubungan dengan

pembelajaran untuk mendapatkan pembelajaran yang berjalan secara efektif dan efisien.

Kelas yang di kelola dengan strategi pembelajaran yang tepat dan di implementasikan oleh guru yang baik pula akan sangat berbeda dengan kelas yang tidak di kelola dengan strategi. Keputusan-keputusan cenderung diambil secara mendadak. Peserta didik hanya menerima diluar mereka menerima dengan baik atau tidak, mengerti atau tidak dan cenderung terjadi kesulitan belajar.

Ada banyak pilihan strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru di kelas. Guru hanya perlu menyesuaikan dengan materi dan tingkat kemampuan siswa. Strategi pembelajaran yang tepat turut berkontribusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru sebagai salah satu komponen sekolah yang bertanggung jawab pada proses pembelajaran harus mengusahakan tumbuhnya motivasi itu. Seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2008:251) pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong siswa untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat diatas, guru sebagai pendamping siswa di dalam kelas harusnya mendukung untuk menciptakan motivasi belajar pada siswa. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan guru adalah merancang sebuah strategi pembelajaran untuk kelas yang sedang diajarnya. Usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu.

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implemementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi tidak mungkin bisa dialokasikan. Keberhasilan implemementasi suatu strategi tergantung kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran (Warni, 2016:30)

Terlepas dari bagusnya sebuah strategi pembelajaran yang telah disiapkan tentu tidak

akan berguna jika tidak diimplementasikan oleh guru yang baik. Peran guru tidak dapat digantikan dalam melancarkan strategi itu. Guru harus mampu menjalankan strategi pembelajaran dengan baik sehingga tercapai hasil pembelajaran yang memuaskan pula.

KESIMPULAN

Guru sebagai individu yang bertanggung jawab di dalam kelas bisa mengatasi hal itu dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk kelas tertentu. Strategi itu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kelas. Strategi pembelajaran adalah kegiatan yang terjadi dengan interaksi antara siswa dengan guru dan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru dan siswa mengerahkannya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif dan guru dapat memberikan layanan yang terbaik bagi siswa dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan. Strategi pembelajaran harusnya dikuasai oleh setiap guru. Proses pembelajaran harus diatur, direncanakan sedemikian rupa agar juga dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya memberikan kemudahan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, strategi pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi peserta didik sendiri. Peran strategi pembelajaran ini terlihat dari keadaan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih terarah, dapat dikatakan peran strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik atau tidak monoton disampaikan satu arah oleh guru, 2) Membuat kelas menjadi terarah, dalam artian keputusan-keputusan diambil berdasarkan pertimbangan, 3) Pembelajaran menjadi lebih atraktif dan terencana, 4) Siswa tidak mudah bosan, dan 5) Memudahkan guru dalam mentransfer materi ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Latif.M,dkk.(2013).*Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*.Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Sanjaya,W.(2008).*Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Suryosubroto.(1997).*Proses Belajar-Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Dosen UMA.(2015).*Diagnosis Kesulitan Belajar*.UMA Medan: Fakultas Psikologi.
- Warni.T.S.(2016).*Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish.